

**PENGARUH TIPE KOMUNIKASI DARI ATASAN
KE BAWAHAN TERHADAP KEPUASAN KERJA
KARYAWAN SEKSI SDM PERUM PERHUTANI
UNIT II JAWA TIMUR**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH
SALIM SANI HATAPAYO
No. Pokok : 040117313**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2009**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh tipe komunikasi dari atasan ke bawahan yang meliputi petunjuk atasan (*direction*), informasi (*information*), rasional pekerjaan (*rationale*), umpan balik (*feedback*), ungkapan positif atasan (*positive expression*), ungkapan negatif atasan (*negative expression*), dan partisipasi (*participation*) secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan Seksi SDM Perum Perhutani Unit II Jawa Timur dan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel tipe komunikasi dari atasan ke bawahan yang meliputi petunjuk atasan (*direction*), informasi (*information*), rasional pekerjaan (*rationale*), umpan balik (*feedback*), ungkapan positif atasan (*positive expression*), ungkapan negatif atasan (*negative expression*), dan partisipasi (*participation*) secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan Seksi SDM Perum Perhutani Unit II Jawa Timur.

Penelitian mengenai tipe komunikasi dari atasan ke bawahan (*downward communication*) dibangun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Huseman, Hatfield, Boulton dan Gatewood seperti yang dikutip Alexander, Helms, dan Wilkins (1989), sedangkan penelitian mengenai kepuasan kerja dikembangkan dari teori yang dikemukakan oleh Robbins (2001).

Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Persamaan Regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 0,938 + 0,142 X_1 + 0,078 X_2 + 0,096 X_3 + 0,179 X_4 + 0,169 X_5 - 0,138 X_6 + 0,136 X_7$$

Hasil penelitian menunjukkan koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,980, sehingga dapat diartikan bahwa 98 % perubahan pada variabel kepuasan kerja karyawan seksi SDM Perum Perhutani Unit II Jawa Timur dipengaruhi oleh perubahan variabel komunikasi dari atasan ke bawahan yang meliputi petunjuk atasan (*direction*), informasi (*information*), rasional pekerjaan (*rationale*), umpan balik (*feedback*), ungkapan positif atasan (*positive expression*), ungkapan negatif atasan (*negative expression*), dan partisipasi (*participation*). Sedangkan sisanya sebesar 2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model analisis.

Hasil uji F menunjukkan bahwa tipe komunikasi dari atasan ke bawahan tipe komunikasi dari atasan ke bawahan yang meliputi petunjuk atasan (*direction*), informasi (*information*), rasional pekerjaan (*rationale*), umpan balik (*feedback*), ungkapan positif atasan (*positive expression*), ungkapan negatif atasan (*negative expression*), dan partisipasi (*participation*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Seksi SDM Perum Perhutani Unit II Jawa Timur. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 242,151 dan nilai signifikansi F_{hitung} sebesar 0,000 atau nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t semua variabel bebas kurang dari 0,05 berarti tipe komunikasi dari atasan ke bawahan yang meliputi petunjuk atasan (*direction*), informasi (*information*), rasional pekerjaan

(*rationale*), umpan balik (*feedback*), ungkapan positif atasan (*positive expression*), ungkapan negatif atasan (*negative expression*), dan partisipasi (*participation*) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap terhadap kepuasan kerja karyawan Seksi SDM Perum Perhutani Unit II Jawa Timur.

Kata kunci: Tipe komunikasi dari atasan ke bawahan (*types of communication from supervisor to subordinates*) dan kepuasan kerja (*job satisfaction*).

